

STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH YANG EFEKTIF DAN BERKUALITAS

Received: 27 Juni 2026

Revised: 27 Juni 2026

Accepted: 30 Juni 2026

Qonita Hafidhah Ilzami Islamiyah¹, Kurniah Astutik²

Fakultas Tarbiyah, Universitas At-Taqwa

Email : qonitahafidhahii@gmail.com, kurniahastutik99@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the principal's leadership strategies in creating effective and high-quality schools and to identify the supporting and inhibiting factors in their implementation within the educational environment. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving principals, teachers, and educational staff as research informants. Data analysis was conducted using thematic analysis through data reduction, coding, data presentation, and conclusion drawing. The findings revealed that the principal's leadership strategies implemented through academic supervision, open communication, strengthening work discipline, providing motivation, and developing a collaborative school culture were able to improve teacher performance, learning effectiveness, and the quality of educational services. In addition, participatory and transformational leadership practiced by principals created a conducive school environment and supported sustainable educational quality improvement. However, the implementation of leadership strategies still faced several obstacles, such as limited learning facilities, low technological competence among some teachers, and the lack of optimal participation of educational staff in school programs. Therefore, principals need to continuously develop leadership competence, managerial abilities, and communication skills to achieve effective and high-quality schools optimally.

Keyword: Leadership Strategy, Principal, Effective School, Educational Quality, Transformational Leadership.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah yang efektif dan berkualitas serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasinya di lingkungan pendidikan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan melibatkan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan sebagai informan penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis tematik melalui tahapan reduksi data, pengkodean, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah yang diterapkan melalui supervisi akademik, komunikasi terbuka, penguatan disiplin kerja, pemberian motivasi, serta pengembangan budaya sekolah kolaboratif mampu meningkatkan kinerja guru, efektivitas pembelajaran, dan kualitas layanan pendidikan. Selain itu, kepemimpinan partisipatif dan transformasional kepala sekolah juga menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Namun demikian, implementasi strategi kepemimpinan masih menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan fasilitas pembelajaran, rendahnya kemampuan teknologi sebagian guru, dan kurang optimalnya partisipasi tenaga pendidik dalam program sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu

terus mengembangkan kompetensi kepemimpinan, kemampuan manajerial, dan keterampilan komunikasi agar mampu mewujudkan sekolah yang efektif dan berkualitas secara optimal.

Kata Kunci: Strategi Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Sekolah Efektif, Mutu Pendidikan, Kepemimpinan Transformasional.

-

PENDAHULUAN

Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menentukan arah, budaya, dan kualitas pendidikan di sekolah. Keberhasilan sebuah sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh sarana dan kurikulum, tetapi juga oleh kemampuan kepala sekolah dalam memimpin, mengelola sumber daya, serta membangun kolaborasi yang efektif dengan seluruh warga sekolah. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, sekolah dituntut untuk mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, adaptif, inovatif, dan berorientasi pada mutu. Oleh karena itu, strategi kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor penting dalam mewujudkan sekolah yang efektif dan berkualitas. Hal ini sejalan dengan (Fauzi & Samrin, 2025) yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor kunci dalam keberhasilan peningkatan mutu pendidikan melalui penguatan budaya kerja, kolaborasi, dan pengembangan kualitas guru.

Permasalahan yang masih banyak ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa belum semua sekolah mampu mencapai efektivitas organisasi pendidikan secara optimal. Beberapa sekolah masih menghadapi rendahnya disiplin kerja guru, lemahnya budaya kolaboratif, kurang optimalnya supervisi akademik, serta minimnya inovasi pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya mutu layanan pendidikan dan pencapaian hasil belajar peserta didik. Di sisi lain, perkembangan teknologi dan tuntutan globalisasi mengharuskan kepala sekolah memiliki strategi kepemimpinan yang adaptif dan transformasional agar sekolah mampu berkembang sesuai kebutuhan zaman. Penelitian (Nurlatifah, 2024) menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat diwujudkan melalui peningkatan kompetensi guru, penguatan disiplin sekolah, serta kolaborasi aktif dengan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Secara konseptual, sekolah efektif merupakan sekolah yang mampu mengelola seluruh komponen pendidikan secara optimal sehingga menghasilkan mutu pendidikan yang baik, baik dari aspek akademik maupun nonakademik. Dalam mewujudkan sekolah efektif tersebut, kepala sekolah perlu menerapkan strategi kepemimpinan yang tepat, seperti kepemimpinan transformasional, supervisi akademik, pemberdayaan guru, penguatan komunikasi organisasi, dan penciptaan budaya sekolah yang kondusif. Hasil penelitian (Styawan et al., 2025) juga

menegaskan bahwa strategi kepemimpinan transformasional seperti komunikasi terbuka, pemberian apresiasi, dan pelibatan seluruh warga sekolah dapat meningkatkan motivasi kerja guru dan efektivitas pengelolaan sekolah.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru maupun mutu pendidikan. Namun demikian, masih terdapat ruang kajian yang perlu dikembangkan, khususnya terkait bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah secara menyeluruh dapat diwujudkan untuk membangun sekolah yang efektif dan berkualitas secara berkelanjutan. Sebagian penelitian lebih banyak berfokus pada peningkatan kinerja guru atau kompetensi pedagogik, sedangkan kajian mengenai integrasi strategi kepemimpinan dalam menciptakan efektivitas sekolah secara komprehensif masih relatif terbatas. Oleh sebab itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah yang efektif dan berkualitas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah yang efektif dan berkualitas, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi strategi tersebut dalam lingkungan pendidikan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk memahami secara mendalam strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah yang efektif dan berkualitas. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada fenomena sosial, perilaku kepemimpinan, dan proses interaksi yang terjadi secara alami di lingkungan sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan melibatkan kepala sekolah, guru, serta tenaga kependidikan sebagai informan penelitian. Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik melalui proses reduksi data, pengkodean, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis agar diperoleh temuan yang valid dan mendalam. (Braun & Clarke, 2021) menjelaskan bahwa analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi pola makna dalam data kualitatif secara sistematis dan reflektif. Selain itu, (Byrne, 2022) menyatakan bahwa penelitian kualitatif deskriptif mampu memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena sosial melalui interpretasi data berdasarkan pengalaman dan perspektif partisipan.

PEMBAHASAN

Kepala sekolah yang efektif perlu membangun kemitraan yang kuat antara sekolah dan keluarga karena kolaborasi tersebut menjadi faktor penting dalam keberhasilan sekolah serta pembentukan karakter peserta didik. Melalui kerja sama yang baik antara sekolah dan orang tua, lingkungan belajar yang positif dapat tercipta sehingga mendukung peningkatan kualitas pendidikan (K. , D. L. P. , & H. P. H. Astutik, 2024). Strategi kepemimpinan kepala sekolah juga tercermin dalam kemampuannya mengoordinasikan seluruh warga sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan peserta didik. Program yang melibatkan guru, orang tua, dan pihak sekolah secara terpadu terbukti dapat meningkatkan kesiapan belajar serta adaptasi peserta didik terhadap lingkungan pendidikan yang baru (K. , H. P. , P. R. A. , & T. U. H. Astutik, 2025). Kualitas sekolah dapat ditingkatkan melalui dukungan kepala sekolah terhadap inovasi pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dan literasi digital merupakan salah satu bentuk strategi yang mampu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar serta mengembangkan kemampuan peserta didik secara optimal (K. , & F. A. Astutik, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian, strategi kepemimpinan kepala sekolah terbukti menjadi faktor penting dalam mewujudkan sekolah yang efektif dan berkualitas. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pengelola administrasi pendidikan, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu membangun budaya organisasi sekolah yang positif, meningkatkan motivasi kerja guru, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan strategi kepemimpinan melalui supervisi akademik, komunikasi terbuka, pembinaan disiplin kerja, serta pemberdayaan guru dalam berbagai program sekolah. Strategi tersebut memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan efektivitas pengelolaan sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian (Fadly et al., 2022) yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan efektivitas sekolah melalui penguatan budaya organisasi dan peningkatan profesionalisme guru. Penelitian (Leithwood et al., 2020) juga menjelaskan bahwa kepemimpinan sekolah menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi keberhasilan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan hasil belajar peserta didik.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang baik antara kepala sekolah dan guru mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis serta meningkatkan partisipasi guru dalam pengambilan keputusan. Guru merasa lebih dihargai karena kepala sekolah memberikan ruang untuk menyampaikan ide, kritik, dan solusi terhadap berbagai permasalahan pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya rasa tanggung

jawab dan loyalitas guru terhadap sekolah. Temuan ini sesuai dengan penelitian (Alhalabi et al., 2021) yang menjelaskan bahwa komunikasi interpersonal kepala sekolah berpengaruh positif terhadap iklim organisasi sekolah dan motivasi kerja guru. Penelitian (Tawa et al., 2024) juga menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah memiliki pengaruh positif terhadap komitmen organisasi dan kinerja guru dalam meningkatkan efektivitas pendidikan di sekolah inklusif.

Dalam pelaksanaan supervisi akademik, kepala sekolah berupaya memberikan pembinaan secara berkelanjutan kepada guru, baik dalam penyusunan perangkat pembelajaran maupun pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas. Supervisi dilakukan secara humanis dan berorientasi pada pengembangan kompetensi guru sehingga guru merasa terbantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Temuan ini memperlihatkan bahwa supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan profesional guru. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (He et al., 2024) yang menyatakan bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah mampu meningkatkan pengembangan profesional guru dan kualitas pembelajaran di sekolah. Selain itu, (Brown et al., 2024) menjelaskan bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah memiliki hubungan positif terhadap peningkatan kualitas pengajaran dan efektivitas pembelajaran siswa.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa budaya sekolah yang dibangun kepala sekolah menjadi salah satu faktor pendukung dalam menciptakan sekolah yang efektif dan berkualitas. Kepala sekolah membangun budaya disiplin, kerja sama, tanggung jawab, dan komitmen bersama melalui kegiatan evaluasi rutin, rapat koordinasi, dan penguatan kerja tim. Budaya sekolah yang positif mendorong guru lebih aktif mengikuti pelatihan dan kegiatan pengembangan kompetensi. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Printy & Liu, 2021) yang menyatakan bahwa budaya kolaboratif dalam sekolah mampu meningkatkan profesionalisme guru dan efektivitas organisasi pendidikan. Penelitian (Harris & Jones, 2020) juga menjelaskan bahwa kepemimpinan kolaboratif kepala sekolah menjadi strategi penting dalam menghadapi perubahan dan tantangan pendidikan modern.

Meskipun demikian, penelitian ini menemukan beberapa hambatan dalam implementasi strategi kepemimpinan kepala sekolah, seperti keterbatasan fasilitas pembelajaran, rendahnya kemampuan teknologi sebagian guru, dan kurang optimalnya partisipasi beberapa tenaga pendidik dalam program sekolah. Hambatan tersebut menyebabkan beberapa program peningkatan mutu pendidikan belum berjalan secara maksimal. Namun, kepala sekolah terus melakukan upaya perbaikan melalui pelatihan teknologi, penguatan koordinasi kerja, dan peningkatan pembinaan disiplin guru. Temuan ini sesuai dengan

penelitian (Fernandez & Shaw, 2020) yang menyatakan bahwa kepala sekolah perlu memiliki kemampuan kepemimpinan adaptif untuk menghadapi perubahan pendidikan dan tantangan teknologi di era digital. Selain itu, (Netolicky, 2020) menjelaskan bahwa kepemimpinan sekolah yang responsif dan fleksibel sangat berpengaruh terhadap efektivitas organisasi sekolah serta keberhasilan proses pembelajaran pada masa perubahan pendidikan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian memperlihatkan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah yang diterapkan secara komunikatif, partisipatif, dan transformasional mampu meningkatkan efektivitas sekolah dan kualitas pendidikan. Temuan penelitian ini memperkuat teori kepemimpinan pendidikan yang menyatakan bahwa kepala sekolah memiliki peran sentral dalam membangun budaya organisasi, meningkatkan kompetensi guru, dan menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu terus mengembangkan kompetensi kepemimpinan, kemampuan manajerial, dan keterampilan komunikasi agar mampu mewujudkan sekolah yang efektif dan berkualitas secara berkelanjutan.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dalam mewujudkan sekolah yang efektif dan berkualitas. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kepala sekolah menerapkan beberapa strategi utama, yaitu penguatan disiplin guru, supervisi akademik secara berkala, peningkatan komunikasi organisasi, pemberian motivasi kerja, serta pengembangan budaya sekolah yang kolaboratif. Strategi tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru, efektivitas proses pembelajaran, dan kualitas layanan pendidikan di sekolah. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah secara rutin melakukan evaluasi pembelajaran dan memberikan pendampingan kepada guru dalam menyusun perangkat ajar serta penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Maryani, 2025) yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja guru melalui motivasi kerja, supervisi akademik, dan budaya organisasi sekolah yang kondusif. Selain itu, (Laela et al., 2023) menjelaskan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dan kepemimpinan pembelajaran memiliki hubungan yang kuat terhadap peningkatan mutu sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, guru menyatakan bahwa kepala sekolah memberikan ruang diskusi terbuka dalam pengambilan keputusan sehingga tercipta hubungan kerja yang harmonis dan partisipatif. Kepala sekolah juga aktif memberikan apresiasi kepada guru yang menunjukkan kinerja baik sebagai bentuk motivasi kerja. Dalam pelaksanaan supervisi, kepala

sekolah tidak hanya melakukan penilaian administratif, tetapi juga memberikan solusi terhadap kendala pembelajaran yang dihadapi guru di kelas. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya kedisiplinan guru dan kualitas proses belajar mengajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan (Yalçinkaya et al., 2021) yang menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap motivasi kerja guru dan efektivitas organisasi sekolah. Penelitian (Alzoraiki et al., 2023) juga menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah mampu meningkatkan komitmen guru dan keberlanjutan kinerja pembelajaran di sekolah.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa budaya sekolah yang positif menjadi faktor pendukung utama dalam mewujudkan sekolah yang efektif dan berkualitas. Kepala sekolah membangun budaya kerja sama melalui kegiatan evaluasi rutin, rapat koordinasi, dan pelibatan guru dalam penyusunan program sekolah. Strategi tersebut menciptakan rasa tanggung jawab bersama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Data penelitian juga menunjukkan bahwa guru lebih aktif mengikuti pelatihan dan kegiatan pengembangan kompetensi setelah kepala sekolah menerapkan pendekatan kepemimpinan yang komunikatif dan partisipatif. Temuan ini didukung oleh penelitian (Fang & Yu, 2023) yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah mampu meningkatkan perilaku organisasi positif dan kolaborasi guru di sekolah. Penelitian (Constantinides, 2021) juga menegaskan bahwa kepemimpinan sekolah yang adaptif dan kolaboratif dapat menciptakan sistem pendidikan yang lebih efektif dan responsif terhadap perubahan.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan dalam implementasi strategi kepemimpinan kepala sekolah, seperti keterbatasan fasilitas pembelajaran, rendahnya kemampuan teknologi sebagian guru, dan kurangnya partisipasi beberapa tenaga pendidik dalam program pengembangan sekolah. Hambatan tersebut menyebabkan pelaksanaan program peningkatan mutu belum berjalan secara optimal. Meskipun demikian, kepala sekolah terus melakukan upaya perbaikan melalui pelatihan teknologi, peningkatan koordinasi kerja, dan penguatan budaya disiplin sekolah. Temuan ini sejalan dengan penelitian (AlAjmi, 2022) yang menyatakan bahwa kepemimpinan digital kepala sekolah sangat diperlukan untuk meningkatkan integrasi teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, (Akram et al., 2021) menjelaskan bahwa kemampuan kepala sekolah dalam mendukung penguasaan teknologi guru menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah yang efektif mampu menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif,

meningkatkan profesionalisme guru, memperkuat budaya organisasi sekolah, serta mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah berperan dalam mewujudkan sekolah yang efektif dan berkualitas dapat diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dalam mewujudkan sekolah yang efektif dan berkualitas. Strategi kepemimpinan yang diterapkan melalui supervisi akademik, komunikasi terbuka, penguatan disiplin kerja, pemberian motivasi, serta pengembangan budaya sekolah kolaboratif terbukti mampu meningkatkan kinerja guru, kualitas pembelajaran, dan efektivitas pengelolaan sekolah. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan partisipatif dan transformasional mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan kerja sama antarwarga sekolah, serta mendorong terciptanya mutu pendidikan yang lebih baik. Dengan demikian, keberhasilan sekolah tidak hanya ditentukan oleh sarana dan kurikulum, tetapi juga oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sumber daya manusia dan membangun budaya organisasi sekolah secara berkelanjutan.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat teori kepemimpinan pendidikan yang menyatakan bahwa kepala sekolah merupakan aktor utama dalam meningkatkan efektivitas organisasi pendidikan dan mutu sekolah. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan bagi kepala sekolah dalam mengembangkan strategi kepemimpinan yang lebih komunikatif, adaptif, dan inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya ruang lingkup penelitian yang terbatas pada satu lingkungan sekolah serta fokus penelitian yang lebih menekankan pada strategi kepemimpinan kepala sekolah tanpa mengkaji lebih mendalam pengaruh faktor eksternal lainnya, seperti dukungan kebijakan pendidikan dan keterlibatan masyarakat secara luas. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga hasil penelitian lebih menekankan pada pemahaman fenomena dan belum dapat digeneralisasikan secara luas.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Penelitian berikutnya juga dapat memperluas objek penelitian pada berbagai jenjang pendidikan serta mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi efektivitas

sekolah, seperti kepemimpinan digital, budaya organisasi, dan pengaruh teknologi dalam pengelolaan pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Akram, H., Yingxiu, Y., Al-Adwan, A. S., & Alkhalifah, A. (2021). Technology Integration in Higher Education During COVID-19: An Assessment of Online Teaching Competencies Through Technological Pedagogical Content Knowledge Model. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.736522>
- AlAjmi, M. K. (2022). The impact of digital leadership on teachers' technology integration during the COVID-19 pandemic in Kuwait. *International Journal of Educational Research*, 112, 101928. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2022.101928>
- Alhalabi, M., Ghazal, M., Haneefa, F., Yousaf, J., & El-Baz, A. (2021). Smartphone Handwritten Circuits Solver Using Augmented Reality and Capsule Deep Networks for Engineering Education. *Education Sciences*, 11(11), 661. <https://doi.org/10.3390/educsci11110661>
- Alzoraiki, M., Ahmad, A. R., Ateeq, A. A., Naji, G. M. A., Almaamari, Q., & Beshr, B. A. H. (2023). Impact of Teachers' Commitment to the Relationship between Transformational Leadership and Sustainable Teaching Performance. *Sustainability*, 15(5), 4620. <https://doi.org/10.3390/su15054620>
- Astutik, K. , & F. A. (2023). Development of animation-based video media digital literacy stimulates the language ability of early children. *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity*.
- Astutik, K. , D. L. P. , & H. P. H. (2024). Building School and Family Partnerships to Prevent Bullying in Children. *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity*.
- Astutik, K. , H. H. P. , P. R. A. , & T. U. H. (2025). Transisi PAUD–SD Menyenangkan dengan Kolaborasi Pendampingan Kemampuan Fondasi Dasar Anak. *Jurnal CARE*.
- Braun, V., & Clarke, V. (2021). One size fits all? What counts as quality practice in (reflexive) thematic analysis? *Qualitative Research in Psychology*, 18(3), 328–352. <https://doi.org/10.1080/14780887.2020.1769238>
- Brown, C. P., Reyes, P., McKenzie, L. C., DeMatthews, D. E., & Woulfin, S. L. (2024). Principals' Instructional Leadership and Support Needs in Prekindergarten and Kindergarten: A Case Study in Texas. *AERA Open*, 10. <https://doi.org/10.1177/23328584241288834>
- Byrne, D. (2022). A worked example of Braun and Clarke's approach to reflexive thematic analysis. *Quality & Quantity*, 56(3), 1391–1412. <https://doi.org/10.1007/s11135-021-01182-y>

- Constantinides, M. (2021). Understanding the complexity of system-level leadership in the English schooling landscape. *Journal of Educational Administration*, 59(6), 688–701. <https://doi.org/10.1108/JEA-09-2020-0200>
- Fadly, D., Rahayu, S., Dasna, I. W., & Yahmin, Y. (2022). The Effectiveness of a SOIE Strategy Using Socio-scientific Issues on Students' Chemical Literacy. *International Journal of Instruction*, 15(1), 237–258. <https://doi.org/10.29333/iji.2022.15114a>
- Fang, Z., & Yu, S.-C. (2023). Cross-Level Influence of Group-Focused Transformational Leadership on Organizational Citizenship Behavior among Chinese Secondary School Teachers. *Behavioral Sciences*, 13(10), 848. <https://doi.org/10.3390/bs13100848>
- Fauzi, I., & Samrin. (2025). MEMBANGUN TIM UNGGUL: STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 17(2). <https://doi.org/10.24832/jpkp.v17i2.909>
- Fernandez, A. A., & Shaw, G. P. (2020). Academic Leadership in a Time of Crisis: The Coronavirus and COVID-19. *Journal of Leadership Studies*, 14(1), 39–45. <https://doi.org/10.1002/jls.21684>
- Harris, A., & Jones, M. (2020). COVID 19 – school leadership in disruptive times. *School Leadership & Management*, 40(4), 243–247. <https://doi.org/10.1080/13632434.2020.1811479>
- He, P., Guo, F., & Abazie, G. A. (2024). School principals' instructional leadership as a predictor of teacher's professional development. *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education*, 9(1), 63. <https://doi.org/10.1186/s40862-024-00290-0>
- Laela, S., Hanafi, S., & Sudadio, S. (2023). The nexus between principal competence, learning leadership, facility feasibility, and public elementary school quality in Cikande, Serang District, Indonesia. *International Journal of ADVANCED AND APPLIED SCIENCES*, 10(9), 158–164. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2023.09.018>
- Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, D. (2020). Seven strong claims about successful school leadership revisited. *School Leadership & Management*, 40(1), 5–22. <https://doi.org/10.1080/13632434.2019.1596077>
- Maryani, D. (2025). Systematic Literature Review: Principal's Leadership in Improving Teachers' Performance. *PPSDP International Journal of Education*, 4(2), 818–833. <https://doi.org/10.59175/pijed.v4i2.577>
- Netolicky, D. M. (2020). School leadership during a pandemic: navigating tensions. *Journal of Professional Capital and Community*, 5(3/4), 391–395. <https://doi.org/10.1108/JPCC-05-2020-0017>

- Nurlatifah, S. (2024). STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SD NEGERI SEMEN 02 BLITAR. *PROPHETIK: Jurnal Kajian Keislaman*, 1(1). <https://doi.org/10.35457/prophetik.v1i1.4093>
- Printy, S., & Liu, Y. (2021). Distributed Leadership Globally: The Interactive Nature of Principal and Teacher Leadership in 32 Countries. *Educational Administration Quarterly*, 57(2), 290–325. <https://doi.org/10.1177/0013161X20926548>
- Styawan, K. A., Budi Wiyono, B., & Triwiyanto, T. (2025). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Tim Kerja yang Efektif. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 5(5), 1345–1350. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.773>
- Tawa, A. B., Bafadal, I., Ulfatin, N., & Burhanuddin, B. (2024). Learning for Children With Special Needs: The Effect of Visionary Leadership and Organizational Commitment on Teachers' Performance. *European Journal of Educational Research*, volume-13-2024(volume-13-issue-1-january-2024), 131–144. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.13.1.131>
- Yalçinkaya, S., Dağlı, G., Altınay, F., Altınay, Z., & Kalkan, Ü. (2021). The Effect of Leadership Styles and Initiative Behaviors of School Principals on Teacher Motivation. *Sustainability*, 13(5), 2711. <https://doi.org/10.3390/su13052711>